

DAFTAR ISI

JURNAL HUKUM

IUS QUIA IUSTUM



PELINDUNG

Dekan Fakultas Hukum UII

KETUA PENGARAH

Ni'matul Huda

KETUA PENYUNTING

Siti Ruhama Mardhatillah

WAKIL KETUA PENYUNTING

Idul Rishan

DEWAN PENYUNTING

Agus Triyanta
Aroma Elmina Martha
Dodik Setiawan Nur Heriyanto

PENYUNTING PELAKSANA

Yuniar Riza Hakiki
Sahid Hadi
Muhammad Addi Fauzani
Nur Gemilang Mahardhika

TATA USAHA & IT

M. Hasbi Ashshidiki
Jefri Ardiansyah

ALAMAT REDAKSI/TATA USAHA

Jl. Tamansiswa No. 158
Po. Box 1133 Telp. 379178 - 377043
penerbitan.fh@uii.ac.id

ISSN Print : 0854-8498

ISSN Online : 2527-502

No. Akreditasi: 158 /E/KPT/2021

DAFTAR ISI	ii
DARI REDAKSI	ii

◆ The Evolution of Cyberterrorism: Perspectives and Progress from the European Union and Association of Southeast Asian Nation Haekal Al Asyari	1-23
◆ Tinjauan Yuridis Penagihan Hutang dengan Penyebaran Data Diri di Media Sosial Sandro Wahyu Permadi dan Saiful Bahri	24-46
◆ Perlindungan Hukum Pemegang Jaminan Fidusia atas Dirampasnya Objek Jaminan dalam Perkara Korupsi Reza Zulfikar	47-67
◆ Konsep Penegakan Hukum yang Sistematis dalam Perselisihan Pra-Yudisial di Indonesia Peter JS., Xavier N., dan Luisa S.	68-92
◆ An Epilogue to Bilateral Investment Treaties Regime and the Fate of Foreign Investments Protection in Indonesia Nur Gemilang Mahardhika	93-117
◆ Konsekuensi Pilihan Bentuk Badan Hukum Perasuransian di Indonesia Nurjihad	118-141
◆ Kebijakan dan Praktek Kemitraan Era Orde Baru serta Rekonstruksi Kebijakan Era Reformasi di Indonesia Yanto Sufriadi	142-165
◆ Inkompatibilitas Metode <i>Omnibus Law</i> dalam Penyederhanaan Regulasi Idul Rishan dan Imroatun Nika	166-188
◆ Pemenuhan Hak bagi Masyarakat Adat oleh Negara di Bidang Hutan Adat M. Risky SP., Arum AL., dan Rimas IK., ...	189-210
◆ Eksistensi Negeri Ambon Dan Nagari Sumatera Barat Pasca Pemberlakuan Undang-Undang Desa Sri Wahyuni	211-231
Indeks	232-234
Biodata Penulis	235-236
Petunjuk Penulisan	237-237
Ucapan Terima Kasih	238-238

JURNAL HUKUM Caturwulan ini diterbitkan oleh Fakultas Hukum Universitas Islam Indonesia sebagai media komunikasi dan pengembangan ilmu. Jurnal terbit setiap bulan Januari, Mei, September. Redaksi menerima naskah artikel laporan penelitian. Naskah yang dikirim minimal 20 halaman maksimal 25 halaman diketik spasi ganda dan disertai biodata. Redaksi berhak mengubah naskah sepanjang tidak mengubah substansi isinya. Tulisan di luar dosen UII yang dimuat dikenakan biaya administrasi sebesar Rp. 1.500.000,- (satu juta limaratus ribu rupiah).

Dari Redaksi

Bismillahirrahmanirrahim

Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Puji syukur kehadiran Allah SWT, Jurnal Ius Quia Iustum masih konsisten menerbitkan artikel ilmiah bagi para penikmat literasi hukum di seluruh penjuru dunia. Pada edisi No. 1 Vol. 29, Januari 2022 ini, tim redaksi Jurnal Ius Quia Iustum masih berkomitmen menyajikan artikel-artikel hasil penelitian terbaik dan aktual guna menunjang referensi tentang hukum bagi para pembaca. Artikel yang ditulis Haekal Al Asy'ari dengan judul "The Evolution of Cyberterrorism: Perspectives and Progress from The European Union and Association of Southeast Asian Nation", berhasil menganalisis perbedaan pendekatan dan kerangka hukum antara *European Union* (EU) dan *Association of Southeast Asian Nation* (ASEAN) dalam mengatasi *cyberterrorism*. Lantas bagaimana perbedaan pendekatan dan kerangka hukum serta strategi dalam mengatasi *cyberterrorism* diantara kedua organisasi internasional tersebut? Pembaca dapat membaca di urutan pertama edisi kali ini. Masih dalam *radius* kajian tentang kejahatan melalui dunia maya, tim redaksi menyajikan artikel yang membahas penagihan hutang dengan cara merusak reputasi pemilik hutang di media sosial dikaitkan dengan pelanggaran hukum pidana dalam Kitab Undang-Undang Hukum Pidana (KUHP) dan pelanggaran hukum dalam Undang-Undang tentang Informasi dan Transaksi Elektronik (UU ITE). Artikel yang ditulis Saiful Bahri dengan judul "Tinjauan Yuridis Penagihan Hutang Dengan Penyebaran Data Diri Di Media Sosial" dapat dibaca pada urutan kedua edisi kali ini. Artikel Reza Zulfikar, yang menganalisis status hukum objek jaminan fidusia dan jaminan hukum pemegang hak terhadap objek jaminan yang dirampas oleh negara untuk pembayaran uang pengganti melalui putusan pengadilan tindak pidana korupsi yang dilakukan debitur. Artikel ini bermuara pada sebuah rekomendasi perlunya merevisi Undang-Undang Jaminan Fidusia demi formulasi hukum yang jelas terkait proses perlindungan hukum terhadap kreditur atas objek jaminan fidusia yang dirampas oleh negara untuk pembayaran uang pengganti dalam perkara tindak pidana khususnya korupsi.

Adanya dua perkara atas dasar dua norma hukum yang berbeda dalam waktu yang bersamaan dapat mengakibatkan terjadinya 'perselisihan pra-yudisial', sehingga hakim harus menjawab pertanyaan (1) apakah terdapat titik singgung sehingga membuat putusan suatu perkara bergantung pada putusan perkara lainnya; dan (2) jika memang terdapat saling ketergantungan demikian, lalu perkara mana yang harus ditunda terlebih dahulu sambil menunggu putusan pengadilan lain. Peter Jeremiah Setiawan, Xavier Nugraha, dan Luisa Srihandayani berhasil menganalisis dan mengusulkan formulasi penyelesaiannya di dalam artikel urutan keempat.

Beranjak dari isu di atas, artikel selanjutnya menyoroti lanskap hukum investasi internasional di Indonesia dengan berakhirnya rezim *Bilateral Investment Treaty* (BIT) yang sudah berlangsung lama. Nur Gemilang Mahardhika menganalisis kemungkinan pertimbangan-pertimbangan pemerintah di balik tindakan terminasi BIT, serta mengulas dengan cara apa gerakan terminasi BIT ini dapat benar-benar melayani kepentingan nasional Indonesia dan menguntungkan pembangunannya namun pada saat yang bersamaan juga mempromosikan dan melindungi investasi asing – terutama pada elemen inti yakni hak langsung investor untuk mengajukan arbitrase.

Redaksi berharap edisi kali ini bisa terus memberi perluasan wawasan, pencerahan, manfaat yang luas, serta menginspirasi dilakukannya penelitian lanjutan. Terima kasih kepada semua tim yang terlibat dalam penerbitan edisi ini, kemudian kepada Mitra Bestari yang telah dengan cermat, detail, dan amat baik menelaah dan memberi catatan-catatan untuk tulisan-tulisan dalam edisi kali ini. Dan tak lupa, kami mengapresiasi setinggi-tingginya kepada setiap penulis yang telah aktif memroses artikel ini sehingga dapat disajikan bagi para pembaca.

Selamat membaca.

Wassalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Redaksi